

Menerima Siswa Baru
Tahun Ajaran 2021 / 2022

LIVE

OFFLINE/ONLINE
STREAMING - INTERAKTIF

SIAP KBM TATAP MUKA
STANDAR PROTOKOL KESEHATAN
SEMUA PENGAJAR DAN KARYAWAN
SUDAH DI VAKSIN

WE GOT VACCINING

SIAP LEBIH DINI

NAIK KELAS MASUK
NEUTRON YOGYAKARTA

BIMBINGAN MULAI :

16, 22, 26, 30 JUNI 2021

BIMBINGAN BELAJAR
4-6 SD, 1-2 SMP, 1-2 SMA, ALUMNI

NEUTRON

YOGYAKARTA

Langkah Pasti Menuai Prestasi

www.neutron.co.id

KR RADIO 107.2 FM			
Senin, 14 Juni 2021			
05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

PALANG MERAH INDONESIA		Stok Darah			
UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	15	20	35	9
PMI Sleman	(0274) 869909	4	29	81	14
PMI Bantul	(0274) 2810022	8	25	20	2
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	0	14	7	6
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	5	3	4	4

LAYANAN SIM KELILING			
Senin, 14 Juni 2021			
POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00



Tim 'Critical One' UGM.

KENAIKAN KASUS JADI BAHAN EVALUASI

Kampus Tunggu Kondisi Aman untuk PTM

YOGYA (KR) - Kenaikan kasus yang terjadi akhir-akhir ini semestinya menjadi prioritas perhatian bagi semua pihak, agar lebih berhati-hati untuk memperketat penegakan protokol kesehatan.

Untuk itu sebelum memutuskan untuk Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas pada Juli mendatang, perlu kecermatan dan kehati-hatian. Terlebih adanya kenaikan kasus positif, beberapa kampus memilih untuk melakukan evaluasi terkait rencana pelaksanaan PTM untuk memastikan kondisinya benar-benar aman.

"Adanya lonjakan kasus dalam beberapa hari terakhir membuat kami melakukan evaluasi dan lebih

menahan diri sambil memantau keadaan dari waktu ke waktu, Artinya kami tidak akan gegabah dan serta merta melakukan PTM, tapi sebaliknya akan menunggu sampai timingnya benar-benar tepat," kata Direktur Akademi Pariwisata Stipary, Suharto MPard di Yogyakarta, Minggu (13/6).

Suharto mengatakan, sebagai pengelola PTS di DIY pihaknya siap melaksanakan kebijakan dari pemerintah dengan sebaik-baiknya.

nya. Kendati demikian berharap pemerintah lebih intensif mengimbau masyarakat, khususnya dalam menjalankan prokes di manapun berada dan terus melakukan pengawasan ketat. Di samping itu membatasi dan mengendalikan secara terukur aktivitas di area publik yang rentan menimbulkan kerumunan. Termasuk di objek wisata untuk sementara waktu guna menahan lonjakan kasus yang terus meningkat beberapa hari terakhir.

"Kalau dilihat dari adanya lonjakan kasus, sebaiknya pemerintah mengkaji ulang rencana PTM terbatas Juli nanti. Apabila lonjakan kasus terus meningkat seperti beberapa

hari terakhir ini sebaiknya rencana PTM bulan Juli ditunda dulu atau menunggu sampai saat yang tepat. Karena kesehatan dan keselamatan masyarakat harus menjadi prioritas utama," jelasnya.

Komentar serupa diungkapkan Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta, Prof Dr Ambar Rukmini. Menurutnya, setelah dilakukan rapat pimpinan (Rapim) diputuskan untuk semester yang akan datang masih akan dilakukan secara daring, kecuali praktikum yang dilaksanakan secara luring di akhir semester. Tentunya dengan prokes ketat dan disiplin. Adapun untuk pe-

laksanaannya dibuat beberapa shift, di mana tiap shift hanya 5 mahasiswa.

"Mengingat praktikum merupakan pembekalan skills yang sulit untuk dilaksanakan hanya secara virtual. Terutama yang melibatkan reaksi kimia. Misalnya, penentuan kadar vitamin C atau zat gizi lain dalam bahan. Kalau mahasiswa tidak mencoba melakukannya sendiri, mereka tidak akan paham bagaimana menentukan perubahan warna yang tepat untuk menunjukkan kadarnya. Karena kalau hanya secara virtual, kenampakan warna mungkin akan berbeda jika diamati secara langsung," paparnya. (Ria)-f

TIM 'CRITICAL ONE' UGM Raih Juara 2 Kompetisi Bisnis Tingkat Dunia

YOGYA (KR) - Mahasiswa UGM menoreh prestasi di tingkat dunia. Tim 'Critical One' yang terdiri Alexander Tjhung (Management IUP 2018), Erica Lesmana (Akuntansi 2017), Shania Angelina (Management 2018), Moh Andhika Satria Perdana (Akuntansi 2017) meraih juara kedua dalam HSBC/HKU Asia Pacific Business Case Competition 2021. Kompetisi kasus bisnis ini dilaksanakan secara virtual pada 30 Mei hingga 3 Juni 2021 oleh The University of Hong Kong (HKU).

Setelah lolos babak seleksi nasional pada Februari 2021, UGM mewakili Indonesia pada HSBC/HKU Asia Pacific Business Case Competition 2021. Melalui bimbingan tim coaching FEB UGM juga HSBC Indonesia, Critical One berhasil menyelesaikan kasus bisnis dalam 6 jam tentang 'Puma's Maya: South East Asia's First Virtual Influencers' dengan judul strategi 'Embrace and Engage: Maya's Travel Diary and HelloMaya!'. "Tentunya dukungan dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM selama persiapan dan ketika kompetisi juga menjadi motivasi utama bagi tim untuk memberikan performa yang terbaik," ujar Erica Lesmana, Minggu (13/6).

Juri dalam kompetisi ini merupakan praktisi bisnis langsung yaitu Amit Sutha (EVP, Executive Director of Global Business at Mediabrands Content Studio), Suresh Balaji (Chief Marketing Officer- Asia Pacific), dan Stuart Milne (Chief Executive Officer at HSBC Malaysia). Untuk mencapai tahap final Critical One menyisihkan tim dari sekolah bergengsi lain dari 19 negara. (Dev)

KASUS COVID-19 MENINGKAT IKWI Terus Ikrarkan Disiplin Prokes



Pembagian tali asih simbolis dari Ketua IKWI DIY, Hj Sri Surya Widati.

YOGYA (KR) - Kasus Covid-19 di DIY masih belum menunjukkan angka penurunan. Peningkatan angka kasus Covid-19 menjadi keprihatinan sendiri dari Ikatan Keluarga Wartawan Indonesia (IKWI). Maka dari itu IKWI DIY melakukan ikrar dan komitmen terus

menerapkan disiplin protokol kesehatan (prokes) pencegahan Covid-19.

Ketua IKWI DIY, Hj Sri Surya Widati usai pelaksanaan syawalan anggota IKWI DIY, Sabtu (12/6) di Gedung PWI DIY menuturkan dari IKWI berkomitmen tetap terus menebarkan informasi dan sosia-

lisasi terkait disiplin prokes Covid-19 dengan menerapkan 3M.

"Meski kami melakukan pertemuan namun tetap menerapkan disiplin prokes dengan jaga jarak dan menerapkan 3 M. Kami berharap anggota IKWI terus mensosialisasikan prokes Covid-19 baik di lingkungan keluarga serta masyarakat," jelasnya.

Selain itu diharapkan pula anggota IKWI terus mensosialisasikan Pola Hidup Sehat dan Bersih (PHBS) rutin berolahraga dan mengonsumsi sesuai dengan kebutuhan tubuh. "Apalagi rata-rata anggota IKWI merupakan ibu-ibu yang sudah berumur sepuh, jadi ekstra menjaga kesehatan untuk menghindari komorbid," tegasnya. (Aje) -f

PANGGUNG

JESSICA MILA

Jatuh Cinta dengan Anak Pengacara Kondang

AKTRIS Jessica Mila mengungkapkan bahwa ia jatuh cinta dan kini berpacaran dengan Yakub Hasibuan, anak pengacara kondang Otto Hasibuan. Hubungan mereka baru saja berjalan beberapa bulan belakangan ini.

Di usianya yang kini sudah memasuki 29 tahun, hasrat Jessica Mila untuk berkeluarga sudah muncul. Namun ia juga tidak mau tergesa-gesa untuk membangun rumah tangga.

"Mungkin karena sudah umur segini juga ada harapan untuk mungkin berkeluarga nantinya. Cuma aku nggak mau terlalu terburu-buru juga sih, aku tetap go let it flow aja sampai benar-benar dapat waktu yang tepat dari Tuhan," kata Jessica Mila kepada wartawan, Sabtu (12/6).

Menurutnya, pernikahan bukanlah sesuatu hal yang mudah untuk dijalankan. Ia harus berpikir secara matang agar tidak menyesal di kemudian hari. Apalagi dalam menentukan pasangan hidup.

"Karena menurut aku kalau misalkan ngomongin pernikahan aku nggak ingin pastinya kalau harus berpisah, pertimbangannya pasti banyak," ujar Jessica. Bukan masalah waktu, namun lebih kepada saling mengenal satu sama lain dengan pasangan kita. Jika sudah pas, tidak menutup kemungkinan untuk Jessica Mila menikah cepat dengan



Jessica Mila dan Yakub Hasibuan

anak pengacara kondang Otto Hasibuan itu.

"Kalau lama atau sebentar itu relatif ya, yang pasti harus menemukan kecocokan until bisa yakin," ujarnya.

Sebenarnya, Jessica Mila tidak memiliki target untuk menikah. Jika sudah waktunya, ia pasti akan menjalani ibadah tersebut. "Nggak mau ditargetin sih, sesiapa saja," ucap Jessica Mila.

Di samping itu, jika nanti ia sudah menikah tidak menutup kemungkinan untuk Jessica meninggalkan dunia entertainment. Ia akan memprioritaskan keluarga daripada karirnya.

"Kalau aku sih percayanya kalau udah berkeluarga itu kan kita satu (rumah) juga. Jadi apapun yang menjadi saran dari pasanganku, apa yang dia suka dan nggak suka itu jadi pertimbangan buat aku," katanya. (Cdr)

"Jadi segi prioritas itu sudah pasti shifting. Mungkin yang tadinya sebelum menikah memprioritaskan karir, nantinya prioritas ya jadi keluarga," ujar Jessica.

Sebelumnya kabar kedekatan Jessica Mila dan Yakub terungkap lewat unggahan foto keduanya di laman Instagram.

Sejak terungkap hubungan asmaranya, Jessica dan Yakub mendapatkan banyak dukungan dan doa dari penggemar agar mereka bisa membawa hubungannya ke jenjang pernikahan.

Jessica Mila Agnesia, yang lebih dikenal sebagai Jessica Mila, lahir di Kota Langsa, Nanggroe Aceh Darussalam, 3 Agustus 1992. Ia adalah aktris dan model berkebangsaan Indonesia. Ia memulai debut di dunia seni peran melalui sinetron berjudul Cinta SMU pada tahun 2002. (Cdr)

PANDEMI, KEHIDUPAN DALANG MEMPRIHATINKAN

Pentas Daring Mulai Menggeliat

SELAMA pandemi Covid-19 ini kehidupan seniman khususnya dalang sangat memprihatinkan karena sepihnya job. Apalagi umumnya mata pencaharian hanya mayang, tidak nyambi pekerjaan lain. Sehingga banyak dari dalang mengalami kesulitan ekonomi selama pandemi.

Selama pandemi ini untuk menyambung hidup, beberapa ada yang bekerja asal, menjadi tukang parkir, laden tukang, makelar kecil-kecilan, namun banyak yang gagal karena bukan ilmunya. Di Bantul saja ada 359 dalang.

"Ini memang tugas dan kewajiban pengurus Pepadi

untuk memikirkan hal ini. Kami tempuh di antaranya melalui jalur Pepadi audiensi dengan DPRD, Bupati beserta jajaran pejabat daerah. Alhamdulillah kami (Pepadi) bisa menggelar pentas wayang secara daring," ujar R Sujanto SSn, Ketua Persatuan Pedalangan Indonesia (Pepadi) Komda 2 Kabupaten Bantul, kepada KR, di Yogyakarta, Sabtu (12/6).

Dikatakan Ki Sujanto, pentas dilaksanakan di tempat ataupun gedung tertutup, tentunya dengan mematuhi standar protokol kesehatan yang telah ditetapkan. "Pentas di gedung tertutup setiap kecamatan / kalurahan yang layak, de-



Ki R Sujanto SSn saat mendalang.

ngan prokes. Durasi pentas tidak semalam suntuk tetapi terbatas hanya 3 sampai 4 jam," tuturnya.

Ki Sujanto memaparkan, jumlah penonton juga terbatas dan dipantau oleh petugas dari gugus tugas penanganan Covid-19. Pendanaan pertunjukan diam-

bilkan dari dana keistimewaan (Danais).

Dari hari ke hari geliat pentas daring yang disiarkan melalui channel YouTube mulai terlihat. Menurutnya untuk bulan Juni saja ada jadwal 6 kali pentas wayang, dengan dalang bergiliran. (Ret)

PEMENTASAN PANTOMIM 'OPINION'

Bangun Komunikasi dengan Gerak Tubuh



Andy Eswe saat membawakan pantomim berjudul Pertemuan Seusai Hujan.

PEMENTASAN karya pantomim tunggal bertajuk 'Opinion' berlangsung menarik dibawakan pantomimer Andy Eswe dan Ficky Tri Sanjaya, Sabtu, (12/6) malam di Galeri Lorong, Jalan Nitiprayan, Tirtonegoro, Kasihan, Bantul. Dua pantomimer ini berusaha membangun ruang komunikasi terkait perubahan sosial yang terjadi saat ini dengan ekspresif melalui gerak tubuh, mimik, tanpa kata.

"Jika penulis mengkomunikasikan gagasan dengan kata dan kalimat, saya akan mengkomunikasikan dengan tubuh, musik, benda-benda, suara atau apa saja yang mendukung visualisasi karya dalam rangka memba-

ngun ruang komunikasi," ucap Andy Sri Wahyudi (Eswe) sesaat sebelum pentas dimulai.

Tanpa sutradara, Andy dan Ficky menggarap sendiri-sendiri lalu saling melihat. "Gagasan tajuk Opinion berangkat dari ide Ong Hari Wahyu yang kemudian kami kembangkan menjadi kumpulan karya-karya tunggal. Bahwa kami seperti membuat sebuah opini lewat tubuh gerak mimik musik dan benda benda seputar kami," jelasnya.

Sebanyak 5 karya ditampilkan. Pentas seni dilihat Bengkel Mime Theatre bekerja sama dengan Galeri Lorong dan Saorsa Selatan. (Vin)